

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan atau menguji suatu isu tertentu. Metode ini memastikan penelitian berjalan terencana dan hasilnya dapat dipercaya. Menurut Muhammad Nasir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, metode penelitian adalah pendekatan utama yang diambil oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan mencari jawaban atas masalah yang dihadapi (Muhammad Nasir, 1988). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018: 9) "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci". Karakteristik penelitian kualitatif yaitu bersifat deskriptif, Sugiyono juga menjelaskan metode kualitatif menekankan pada makna secara mendalam. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain Sugiyono (2018: 7).

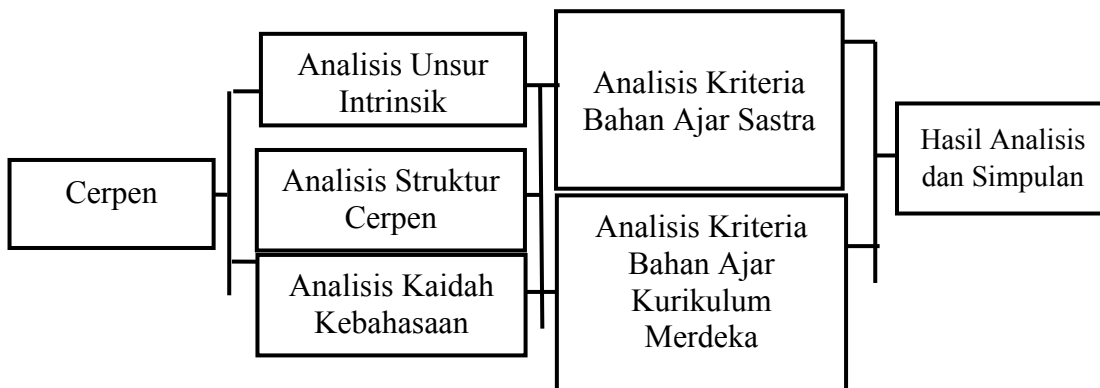
Penulis melakukan analisis mendalam terkait masalah yang diteliti dan memperbaiki berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan. Peneliti tidak perlu mengambil tindakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, karena data tersebut sudah ada dalam subjek yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka dari pemikiran atau konsep dan penentu tujuan penelitian agar lebih terarah. Herdayati dan Syahrial (2019: 2) berpendapat bahwa, desain penelitian adalah rencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dengan cara yang teratur dan objektif, untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis dan mengembangkan prinsip umum.

Desain penelitian yang diterapkan oleh penulis adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis fenomena pendidikan, yaitu unsur-unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan dari teks cerpen sebagai alternatif bahan ajar.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah metode yang digunakan untuk memperjelas batasan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Otto Soemarto mengatakan “Ruang lingkup mencakup segala aspek yang terjadi di sekitar kita”. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Unsur Intrinsik, Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Buku Kumpulan Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono sebagai

Alternatif Bahan Ajar di Kelas VIII.” Penulis menentukan fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul Sepasang Sepatu Tua dengan lokasi atau tempat penelitian di SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Adapun hasil analisis terkait hal tersebut akan digunakan sebagai alternatif bahan ajar di kelas VIII dengan tujuan menganalisis teks cerpen untuk bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai unsur intrinsik, struktur dan kebahasaan teks cerpen.

D. Fokus dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2023), fokus penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan batasan masalah yang berisi pokok persoalan yang masih bersifat umum dan akan ditetapkan secara lebih spesifik berdasarkan situasi sosial yang diteliti. Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan arah dan batasan agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan terarah. Sementara itu, menurut Lexy J. Moleong (2018), objek penelitian merupakan sasaran yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, struktur, dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cerpen. Unsur intrinsik yang dianalisis meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, plot, sudut pandang, dan amanat. Struktur cerpen yang dikaji meliputi abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda, sedangkan kaidah kebahasaan yang diteliti mencakup penggunaan kalimat bermakna lampau, kata penghubung

kronologis, kata kerja mental, kalimat tidak langsung, kata kerja aksi, penggunaan dialog, serta penggunaan kata sifat. Adapun objek penelitian ini adalah *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian difokuskan pada empat cerpen, yaitu *Sepasang Sepatu Tua*, *Arak-Arakan Kertas*, *Rumah-Rumah*, dan *Daun di Atas Pagar*. Pemilihan keempat cerpen tersebut didasarkan pada *purposive sampling* karena di dalamnya mengangkat tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti persahabatan, keluarga, dan pengalaman masa remaja. Hal ini memungkinkan siswa untuk meresapi dan menghubungkan cerita dengan pengalaman pribadi mereka. Cerpen-cerpen ini sering kali menampilkan karakter yang mengalami perubahan atau perkembangan, yang bisa menginspirasi remaja dalam memahami proses pertumbuhan dan adaptasi. Bacaan yang bervariasi dalam buku ini juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Kumpulan cerpen ini dihiasi dengan penggunaan bahasa puitis dan simbolis, sehingga bisa menjadi sumber inspirasi bagi mereka dalam menulis atau berkarya. Banyak cerpen dalam buku ini yang membahas isu sosial dan budaya, membantu siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan memahami berbagai perspektif yang ada dalam masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah metode yang dipakai untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Deni Ali Hamjah, S.S selaku guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 15, Ibu Selvi Septia Julianti, S.Pd. selaku guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 6, Ibu Dra. Anne Mardiana selaku guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 8, dan peserta didik SMP Negeri 15 pada hari yang bersamaan yakni Jumat 20 September 2024. Hal-hal yang diwawancarai terkait materi kelas VIII khususnya teks cerpen, struktur, unsur intrinsik dan kebahasaan cerpen yang diketahui peserta didik, minat baca peserta didik terhadap cerpen, dan sumber bahan ajar.

2. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana adalah metode yang digunakan untuk mengkaji unsur intrinsik dan aspek kebahasaan dalam cerpen, serta memastikan kesesuaiannya dengan bahan ajar yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

3. Teknik Tes

Penulis akan menggunakan teknik tes untuk mengujicobakan teks cerita pendek kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks cerita pendek yang telah dianalisis dan divalidasi sebagai alternatif bahan ajar. Tes yang digunakan berupa tes uraian, di mana peserta didik

diminta untuk mengidentifikasi teks cerita pendek pada lembar kerja yang telah disediakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk membantu pengumpulan data secara sistematis dalam suatu penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis teks, yang mengevaluasi cerpen berdasarkan unsur intrinsik dan aturan kebahasaan. Format analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Analisis Unsur Intrinsik

Judul Cerpen:	
Unsur Intrinsik	
1. Tema	
Uraian	
Kutipan	
2. Tokoh	
Uraian	
Kutipan	
3. Penokohan	
Uraian	
Kutipan	
4. Plot	
Uraian	
Kutipan	
5. Alur	
Uraian	
Kutipan	

6. Latar	
Uraian	
Kutipan	
7. Sudut Pandang	
Uraian	
Kutipan	
8. Amanat/Moral	
Uraian	
Kutipan	

Tabel 3.2 Analisis Struktur

Judul Cerpen:	
Struktur Cerita Pendek	
1. Abstrak	
Uraian	
Kutipan	
2. Orientasi	
Uraian	
Kutipan	
3. Komplikasi	
Uraian	
Kutipan	
4. Evaluasi	
Uraian	
Kutipan	
5. Resolusi	
Uraian	
Kutipan	
6. Koda	

Uraian	
Kutipan	

Tabel 3.3 Analisis Kaidah Kebahasaan

Judul Cerpen:	
Kaidah Kebahasaan Cerita Pendek	
1. Kalimat bermakna lampau	
Uraian	
Kutipan	
2. Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu	
Uraian	
Kutipan	
3. Kata kerja material	
Uraian	
Kutipan	
4. Kalimat tidak langsung	
Uraian	
Kutipan	
5. Kata kerja mental	
Uraian	
Kutipan	
6. Dialog	
Uraian	
Kutipan	
7. Kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana	
Uraian	
Kutipan	

Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Guru

Pertanyaan	Jawaban
1. Seberapa besar minat baca siswa pada cerpen dan bagaimana respons mereka selama proses pembelajaran cerpen berlangsung.	
2. Bahan ajar apa yang digunakan untuk mempelajari teks cerpen di kelas, dan apakah diperlukan variasi bahan ajar untuk teks cerpen?	
3. Mengapa Bapak/Ibu tidak mencari bahan ajar selain buku teks utama?	

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut pendapat kamu, apakah isi cerpen yang telah dibaca sesuai dengan kamu sebagai siswa SMP?	
2. Bagaimana tanggapan kamu terhadap perasaan yang muncul setelah membaca cerpen tersebut?	
3. Menurut kamu bagaimana tingkat keterbacaan bahasa yang digunakan dalam cerpen tersebut?	
4. Menurut kamu, apakah cerpen tersebut memiliki daya tarik dan kedekatan dengan kehidupan siswa?	

Penulis memperoleh hasil belajar peserta didik dalam menunjukan unsur-unsur intrinsik cerita pendek, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Penilaian hasil kerja peserta didik tentunya memiliki sebuah pedoman penilaian. Pendoman penilaian tersebut penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Unsur Intrinsik LKPD

No.	Aspek Penilaian Intrinsik	Kriteria Penilaian	Skor Maks (Skala 1-4)
1.	Tema	Menilai sejauh mana tema utama dapat ditunjukkan secara jelas, kedalamannya dalam mengungkap makna, serta konsistensinya dengan keseluruhan isi cerita.	4
2.	Tokoh dan Penokohan	Menilai kejelasan tokoh, dan cara pengarang menggambarkan karakter (secara langsung maupun tidak langsung), serta konsistensi sifat tokoh dalam cerita.	4
3.	Latar	Menilai kejelasan latar tempat, waktu, dan suasana serta keterkaitannya dalam mendukung jalannya cerita.	4
4.	Alur	Menilai keteraturan peristiwa dalam cerita, kelengkapan struktur (awal, tengah, akhir), serta kejelasan konflik dan penyelesaiannya.	4
5.	Sudut Pandang	Menilai jenis sudut pandang yang digunakan serta konsistensi penggunaannya dalam keseluruhan cerita.	4
6.	Amanat	Menilai kejelasan pesan moral atau nilai yang ingin disampaikan serta relevansinya dengan isi cerita.	4

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Struktur LKPD

No.	Aspek Penilaian (Struktur Cerpen)	Kriteria Penilaian	Skor Maks (Skala 1-4)
1.	Abstrak	Kemampuan menunjukan ringkasan atau inti cerita (opsional/gambaran umum) secara akurat di awal teks (jika tersedia).	4
2.	Orientasi	Kemampuan menunjukan pengenalan latar dan tokoh utama dengan tepat dan didukung bukti	4

		tekstual.	
3.	Komplikasi	Kemampuan menunjukan munculnya konflik, perkembangan masalah, hingga mencapai klimaks (puncak masalah) secara rinci.	4
4.	Evaluasi	Kemampuan menunjukan bagian di mana konflik mulai diarahkan pada pemecahan, atau adanya pandangan/penilaian terhadap peristiwa yang terjadi dalam konflik.	4
5.	Resolusi	Kemampuan menunjukan penyelesaian masalah, jalan keluar, atau akhir dari konflik yang terjadi pada tokoh.	4
6.	Koda	Kemampuan menunjukan pesan moral, amanat, atau bagian penutup yang dapat dipetik dari cerita tersebut secara tepat.	4

Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Kaidah Kebahasaan LKPD

No.	Aspek Penilaian Kebahasaan	Kriteria Penilaian	Skor Maks (Skala 1-4)
1.	Kalimat Lampau	Ketepatan dalam menunjukan/menggunakan penanda waktu lampau ("dahulu", "saat itu", "telah terjadi", dll).	4
2.	Kata Penghubung Kronologis	Ketepatan penggunaan konjungsi yang mengurutkan kejadian ("lalu", "kemudian", "sebelum", "akhirnya", "mula-mula").	4
3.	Kata Kerja Aksi	Ketepatan penggunaan kata kerja yang menunjukkan tindakan fisik ("memanjat", "menendang", "menulis").	4

4.	Kalimat Tidak Langsung	Ketepatan dalam menunjukan/menggunakan kalimat laporan (menggunakan kata "bahwa", "tentang", "agar").	4
5.	Kata Kerja Mental	Ketepatan penggunaan kata kerja yang menunjukkan perasaan atau proses berpikir ("merasa", "memikirkan", "khawatir", "menikmati").	4
6.	Dialog	Ketepatan penulisan dialog, penggunaan tanda baca petik ganda ("..."), dan penanda kalimat langsung yang benar.	4
7.	Deskripsi dengan Kata Sifat	Ketepatan penggunaan kata sifat (adjektiva) untuk mendeskripsikan latar, suasana, atau karakter secara detail ("indah", "gelap", "ramah", "mengerikan").	4

Selanjutnya, penulis menganalisis kesesuaian cerpen dengan kriteria bahan ajar pada yang telah ditetapkan. Adapun format analisisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9 Analisis Kesesuaian Cerpen dengan Kurikulum Merdeka

Judul Cerpen:				
No.	Aspek Kurikulum	Indikator Kesesuaian Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak
1.	Capaian Pembelajaran (CP Bahasa Indonesia Fase D)			
2.	Tujuan Pembelajaran (TP)			
3.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)			
4.	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila			

5.	Literasi dan Kreativitas			
----	--------------------------	--	--	--

Tabel 3.10 Analisis Kesesuaian Cerpen dengan Bahan Ajar Sastra

Judul:			
Aspek kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
		Sesuai	Tidak
Aspek Bahasa			
Aspek Psikologi			
Aspek Latar Belakang Kebudayaan			

G. Sumber Data

Menurut Wahidmurni (2017:8) “Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti.” Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kemendikbud Kurikulum Merdeka dan sumber selain buku teks yaitu buku kumpulan cerpen “*Sepasang Sepatu Tua*” karya Sapardi Djoko Damono.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah proses mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data agar bisa dipahami dan digunakan untuk mendapatkan informasi atau kesimpulan. Heryadi (2014) mengemukakan proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut.

1. Pendeskripsian data
Memberikan gambaran tentang data sebagaimana adanya, artinya tidak boleh ditambahkan atau diada-ada jika bukan data yang diperlukan. Sebaliknya, jika data itu diperlukan dan sebenarnya ada maka tidak boleh dikurangi atau ditutupi.
2. Penganalisisan data
Penganalisisan data adalah proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data. Proses ini dimulai dengan

penguraian, penjelasan, dan pemilahan jika data menunjukkan ciri-ciri yang serupa, sehingga kelompok-kelompok data dapat dibentuk ketika data adalah data kualitatif.

3. Pembahasan data

Pembahasan data adalah tahap memberi makna, komentar, dan pendapat tentang hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data, penelitian mengemukakan pendapat tentang data yang dikumpulkan. Pembahasan ini menghasilkan temuan baru untuk menjawab pertanyaan atau rumusan penelitian.

1. Penilaian hasil validasi

- a. Memberikan skor jawaban
- b. Menentukan skor tertinggi.
- c. Skor tertinggi= jumlah indikator x skor maksimum.
- d. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- e. Menentukan skor yang diperoleh dengan meratakan jumlah-jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{Jumlah skor setiap validator}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- f. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi Purwanto (2009: 82) sebagai berikut.

Nilai	Keterangan
-------	------------

90-100	Sangat Valid
70-89	Valid
50-69	Cukup valid
< 50	Kurang Valid

a. Instrumen Uji Validasi

1. Format uji validasi teks cerita pendek berdasarkan kriteria bahan ajar sastra sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel berikut sebagai uji kelayakan pada 4 cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono berdasarkan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka yang dipilih berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 4= Sesuai
 - 3= Cukup Sesuai
 - 2= Kurang Sesuai
 - 1= Tidak Sesuai

3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Apakah penggunaan Bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik kelas VIII?				
2.	Apakah teks cerita pendek sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik kelas VIII, yaitu tahap realistik?				
3.	Apakah teks cerita pendek memiliki latar belakang kebudayaan yang mudah dipahami oleh peserta didik, dan apakah latar belakang kebudayaan dalam cerita pendek tersebut dapat memberi pengetahuan baru bagi peserta didik?				
4.	Teks cerita pendek berjudul "Sepasang Sepatu Tua" memiliki kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.				
5.	Teks cerita pendek berjudul "Rumah-rumah" memiliki kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.				
6.	Teks cerita pendek berjudul "Arak-arakan Kertas" memiliki kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.				
7.	Teks cerita pendek berjudul "Daun Di Atas Pagar" memiliki kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.				

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

Tasikmalaya, 2024

Validator

.....

2. Format uji validasi teks cerita pendek berdasarkan kriteria bahan ajar Kurikulum

Merdeka sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel berikut sebagai uji kelayakan pada 4 cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono berdasarkan kriteria bahan ajar Kurikulum Merdeka.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka yang dipilih berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 4= Sesuai
 - 3= Cukup Sesuai
 - 2= Kurang Sesuai
 - 1= Tidak Sesuai
3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1

1.	Identitas Model Memuat nama mata pelajaran, fase kelas, semester, kurikulum yang digunakan dan judul. Judul menggambarkan isi modul dan sesuai dengan kaidah penulisan.				
2.	Kata Pengantar Memuat ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan uraian singkat isi modul.				
3.	Daftar Isi Memberi informasi kepada pembaca mengenai topik-topik dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halman.				
4.	Latar Belakang Berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.				
5.	Deskripsi Singkat Memuat penjelasan ringkas tentang materi yang akan dibahas dalam modul.				
6.	Capaian Pembelajaran (CP) Memuat capaian pembelajaran secara uonem pada jenjang Fase D.				
7.	Manfaat Modul Memaparkan manfaat yang dapat diporeich peserta didik (pembaca) jika membaca modul tersebut.				
8.	Petunjuk Penggunaan Modul Berisi cara penggunaan modul.				
9.	Tujuan Pembelajaran Memuat tujuan sesuai dengan kurikulum Merdeka.				
10.	Materi Pokok Memat seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan.				
11.	Uraian Materi Mesuat pembelajaran materi pokok ke bagian yang lebih mendetall dan lebih rinci.				
12.	Latihan				

	Memuat petunjuk terkait hal yang harus dikerjakan berupa latihan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
13.	Refleksi Memuat evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.				
14.	Glosarium Berisi definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui.				
15.	Daftar Pustaka Memuat sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan				
16.	Kunci Jawaban Memuat jawaban dari seluruh pertanyaan atau soal dalam modul.				

Komentar/Saran

.....

.....

Tasikmalaya, 2024

Validator

.....

3. Format uji validasi teks cerita pendek berdasarkan kriteria bahan ajar Kurikulum merdeka dengan kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan cerpen sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel berikut sebagai uji kelayakan pada 4 cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono berdasarkan kriteria bahan ajar Kurikulum merdeka dengan kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan cerpen.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka yang dipilih berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu dengan ketentuan sebagai berikut.
 4= Sesuai
 3= Cukup Sesuai
 2= Kurang Sesuai
 1= Tidak Sesuai
3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Teka cerpen esensial (memperoleh pemahaman konsep).				
2.	Teks cerpen menarik, bermakna, dan menantang.				

3.	Teks cerpen relevan dan kontekstual.				
4.	Teks cerpen berkesinambungan atau memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.				
5.	Teks cerita pendek berjudul "Sepasang Sepatu Tua" memiliki kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.				
6.	Teks cerita pendek berjudul "Rumah-rumah" memiliki kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.				
7.	Teks cerita pendek berjudul "Arak-arakan Kertas" memiliki kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.				
8.	Teks cerita pendek berjudul "Daun Di Atas Pagar" memiliki kelengkapan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.				

Komentar/Saran

.....

Tasikmalaya, 2024

Validator

.....

4. Format surat keterangan uji ahli yang akan diberikan kepada validator adalah sebagai berikut.

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan penilaian pada teks cerita pendek sebagai bahan penelitian yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik, Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Buku Kumpulan Cerpen Sepasang Sepatu Tua karya Sapardi Djoko Damono sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas VIII” yang disusun oleh:

Nama : Risya Mitha Canestry

NPM : 212121031

Jurusan: Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2024

Validator,

.....

***)Coret yang tidak perlu**

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan penilaian pada teks cerita pendek sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik, Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Buku Kumpulan Cerpen Sepasang Sepatu Tua karya Sapardi Djoko Damono sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas VIII” yang disusun oleh:

Nama : Risyia Mitha Canestry

NPM : 212121031

Jurusan: Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,.....

Validator,

.....

.....

***)Coret yang tidak perlu**

5. Format Isian Peserta Didik

Penulis nantinya akan Menyusun bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan. Bahan ajar tersebut akan diujikan kepada peserta didik kelas VIII dengan format sebagai berikut.

Lampiran 1

Tabel 3.11 LKPD Unsur Intrinsik

Unsur Intrinsik		
Tema		
Alur		
Latar	Tempat	
	Waktu	
	Suasana	
Tokoh dan Penokohan		
Sudut Pandang		
Gaya Bahasa		
Amanat		

Tabel 3.12 LKPD Struktur Cerpen

Lampiran 2

Struktur Cerpen	
Abstrak	
Orientasi	
Komplikasi	

Evaluasi	
Resolusi	
Koda	

Tabel 3.13 LKPD Kaidah Kebahasaan

Lampiran 3

Kaidah Kebahasaan Cerpen	
Kalimat Lampau	
Kata Penghubung Kronologis	
Kata Kerja Aksi	
Kalimat Tidak Langsung	
Kata Kerja Mental	
Dialog	
Deskripsi Dengan Kata Sifat	

2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian deskriptif yang diungkapkan oleh Heryadi (2014: 43-44) akan digunakan oleh penulis dalam melakukan langkah-langkah penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis berdasarkan pendapat Heryadi diuraikan sebagai berikut.

Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah. Penulis menemukan bahwa peserta didik kurang tertarik membaca, ditambah dengan keterbatasan akses pada buku berkualitas, sehingga bahan ajar yang tersedia menjadi tidak memadai. Langkah kedua adalah menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan untuk memfokuskan penelitian pada masalah yang telah dirumuskan agar tujuan penelitian tercapai. Selanjutnya, data dikumpulkan untuk mendukung penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa beberapa cerita pendek dari buku *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono. Data terkumpul, langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data, yaitu menyusun dan memilih data tersebut sebagai sampel. Data sampel kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Terakhir, kesimpulan dirumuskan dari hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

a. Waktu Penelitian

Penulis melakukan observasi pada 3 sekolah SMP di Tasikmalaya yaitu SMPN 6 Tasikmalaya, SMPN 8 Tasikmalaya, dan SMPN 15 Tasikmalaya pada tanggal 19-20 September 2024. Penulis nantinya akan melakukan uji validasi di tiga sekolah dengan validator dan melakukan uji coba instrumen penelitian di SMPN 15 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII.

